

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pengajaran, penelitian dan pengabdian. Sedangkan di perguruan Muhammadiyah tidak tridarma tetapi catur darma ditambah satu darma mengenai pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Kuliah Kerja Nyata selanjutnya disingkat (KKN) merupakan momen untuk mewujudkan nilai ketiga dan keempat, juga menjadi salahsatu tahapan kuliah yang harus dilalui mahasiswa sebelum wisuda.

Seperti dijelaskan di atas bahwa KKN merupakan program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bersentuhan langsung dengan masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa akan berada pada lingkungan masyarakat tertentu dan dalam waktu tertentu sesuai dengan kebijakan Perguruan Tinggi masing-masing. Ada yang hanya berdurasi satu bulan, 2 bulan, tiga bulan, empat bahkan sampai 5 bulan.

Selama melaksanakan program KKN, seluruh mahasiswa yang dijadwalkan untuk mengikuti program KKN biasanya pada semester 7 atau delapan, akan dibagi ke dalam kelompok beranggotakan beberapa mahasiswa. Komposisi mahasiswa dalam tiap kelompok beragam sesuai dengan kebijakan Perguruan Tinggi dan kondisi sosial daerah masyarakat yang ditempati.

Tiap kelompok diisi dengan berfariasi ada yang terdiri dari mahasiswa per fakultas atau perprodi atau lintas prodi dan fakultas bahkan ada yang lintas

perguruan tinggi. Latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda satu ranah ilmu dan multi *skill* menjadikan suasana kelompok yang satu pembelajaran KKN tersendiri bagi mahasiswa untuk saling mengenal, berinteraksi dan mengorganisasikan serta mengaktualisasikan program yang direncanakan.

Dalam dunia kemahasiswaan, tentu akan mengalami suatu program yang dinamakan Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Program ini bukanlah program yang main-main atau hanya untuk bersenang-senang, namun ini adalah sebuah program dari Universitas yang akan mendukung mahasiswanya supaya bisa dan layak hidup ditengah-tengah lingkungan Masyarakat, seperti Universitas Muhammadiyah contohnya pada tahun 2019 ini meluncurkan sebuah program yaitu KKN Nasional dan Juga KKN Internasional yang memiliki tujuan agar mahasiswa UNMUH siap untuk terjun dalam ranah masyarakat luar maupun dalam negeri

Dampak KKN dan PPL dalam keguruan dibagi menjadi empat, dalam penelitian awal yang peneliti lakukan pada mahasiswa KKN dan PPL di Kamboja dalam kompetensi pedagogik dimana mahasiswa melakukan proses belajar mengajar dengan siswa dari Sekolah Rendah Bersepadu Musa Asiah dalam pelajaran Bahasa Jawi, Bahasa Inggris dan Al Qur'an. Kedua adalah aspek kepribadian dimana mahasiswa KKN dan PPL di Kamboja yang mengharuskan mereka hidup ditengah-tengah masyarakat yang memiliki kultur yang berbeda dan bahasa yang berbeda mengharuskan mahasiswa bersikap dengan ramah dan lebih mengerti jika berkomunikasi dengan masyarakat yang mungkin tidak langsung dapat mengerti apa yang mahasiswa

maksud, kemudian dalam kelompok KKN dan PPL dimana satu kelompok mahasiswa harus dapat bertanggung jawab yang lebih dalam menjalankan proses KKN dan PPL ini mulai dalam perjalanan menuju Kamboja, persiapan akomodasi dan lain sebagainya. Ketiga dalam aspek Profesional hal ini juga dilakukan oleh mahasiswa PPL dan KKN di Kamboja dimana seluruh mahasiswa mempelajari mata pelajaran Bahasa Jawi yang sebenarnya pelajaran ini tidak pernah mahasiswa tekuni, namun seluruh mahasiswa saling mendukung agar dapat memahami pelajaran Bahasa Jawi dengan baik agar dapat menyampaikan dengan baik kepada para siswa dengan baik. Keempat adalah Aspek Sosial dimana mahasiswa KKN dan PPL di Kamboja diminta untuk dapat mengelola kelas dengan baik walaupun kejadian di lapangan yang mereka hadapi adalah perbedaan bahasa yang jelas terlihat dimana peserta didik menggunakan bahasa Khmer dan mahasiswa menggunakan Bahasa Melayu dan Inggris, namun mahasiswa tetap mencoba berbagai cara agar peserta didik dapat mengerti apa yang mahasiswa perintahkan dan minta saat proses belajar di kelas, sehingga tercapainya kelas yang kondusif dan materi dapat tersampaikan dengan baik.

Pelaksanaan Kegiatan ini masih dilaksanakan untuk pertama kali di UNMUH Ponorogo dan akan lewat di semester selanjutnya. Selain itu memberikan kesempatan pelajar UNMUH Ponorogo berkembang potensi yang dimiliki untuk terjun ke masyarakat di luar negeri, kegiatan KKN-PPL ini juga diharapkan mampu memberikan distribusi yang ditunjukkan kepada kedua belah pihak, pihak kampus UNMUH Ponorogo dan juga Musa Asiah

Foundation Kamboja. Mahasiswa dari Indonesia yang berkesempatan KKN-PPL di Kamboja mempunyai kesempatan yang luar biasa, yang mana sebagai mahasiswa tidak hanya dituntut sebagai tenaga pendidik yang tidak hanya dihadapkan pada teori di kampus, tetapi diberikan Pengalaan Lapangan yakni Praktek mengajar pada dunia pendidikan Islam yakni di SERPAMA Kamboja.

Mahasiswa yang KKN dan PPL Internasional di Kamboja yang akan bertempat di masyarakat minoritas agama Islam dan mayoritas beragam Budha. KKN dan PPL bertempat di Svay Khleang Kamboja berada dalam komunitas muslim minoritas di yayasan SERPAMA. Banyak tantangan (ibadah, bahasa, belanja makanan) seperti ibadah kita akan menurun karena masyarakat tidak mendukung dengan agama islam. bahasa sangat di perlukan karena sebagi interaksi sehari-hari atau sebagi alat komunikasi dengan mayarakat dan kita terjun di Negara lain dan mempunyai bahasa sendiri, di tempat Sawy Khleang Kamboja memiliki bahasa sendiri yaitu bahasa Ceam dan bahas Chmer di kampung ini hanya menggunakan dua bahasa itu bahasa yang lain di tingalkan seperti bahasa Inggris, Arab, Indonesia (melayu). Dalam segi makanan peserta KKN di Kamboja juga harus cermat dalam memilih karena tidak semua makanan dapat dikatakakan halal dan cocok untuk selera Rasa orang Indonesia.

Berdasarkan pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada mahasiswa dampak KKN dan PPL Internasionol mahasiswa Muhammadiyah Ponorogo di Kamboja berdampak pada peningkatan kompetensi keguruan,

diantara sebagai berikut: (1) aspek pedagogik terlihat pada para peningkatan pembelajaran, baik terkait pembelajaran formal maupun noformal seperti, keterampilan mengajar, mengelola kelas dan sebagainya¹; (2) aspek kepribadian nampak pada mahasiswa KKN dan PPL jauh lebih dewasa, bertanggungjawab, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik²; (3) aspek Profesional nampak pada mahasiswa dalam penguasaan penyampaian materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas³; (4) aspek Sosial nampak pada peningkatan komunikasi terutama didalam proses belajar mengajar di kelas seperti berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁴

Masyarakat di Svay Khleang merupakan Bangsa Melayu akan tetapi minim menggunakan bahasa melayu. Padahal Bahasa adalah identitas suatu bangsa, melalui bahasalah bangsa itu dikenal. Hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang melaksanakan KKN-PPL Internasional di Kamboja dituntut untuk mengajar tiga bahasa, yaitu arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Melayu Jawi. Mengajar AL-Qur'an untuk mengperkuat hapalan surat – surat pendek, Mengajar Bahasa Melayu Jawi disekolah Islam ini adalah untuk mempertahankan

¹Nur, Anifa Alfia. "Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD yayasan Mutiara Gambut." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2.1 (2020): 65-72.

²Purwanti, Dwi. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1.2 (2017).

³ Nurtanto, Muhammad. "Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu." *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*. 2016.

⁴ Manesah, Dani. "Aspek Sosial Budaya Pada Filem Mutiara Dari Toba Sutradara William Atapary." *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif* 2.2 (2019): 177-186.

budaya bangsa dan memupuk rasa cinta pelajar Muslim di Kamboja. Oleh karena itu, kedatangan pelajar Indonesia diharapkan mampu membawa perubahan dengan menanamkan semangat kebangsaan.

Dampak Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di luar negeri ini bertempat di SERPAMA Kamboja merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo untuk mengimplementasikan materi kuliah dikelas dalam mengembangkan integritas dan kapabilitas pelajar di dalam mengembang tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama persiapan kuliah. Dampak adalah benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak KKN dan PPL bermacam - macam dampak : dampak bahasa, dampak lingkungan, dampak pendidikan , dampak ekonomi, dampak agama, dampak sosial, dampak politik, dampak positif dampak negatif, KKN-PPL di Kamboja juga merupakan bentuk kerjasama antara UNMUH Ponorogo dan Musa Asiah Foundation di Kamboja.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang “Dampak KKN dan PPL Internasional bagi Kompetensi Keguruan Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo di SERPAMA Kamboja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut: Bagaimana dampak KKN dan PPL Internasional di Kamboja bagi Mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak KKN dan PPL internasional kompetensi keguruan mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo di SERPAMA Kambodia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktis adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi khasanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, tentang bagaimana dampak KKN dan PPL internasional kompetensi keguruan mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo di SERPAMA Kambodia.

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi sebagai bahan pengetahuan dalam melaksanakan KKN dan PPL Internasional.

- a. Bagi lembaga pendidik: sebagai bahan informasi mengenai dampak pelaksanaan KKN-PPL Internasional FAI
- b. Bagi mahasiswa: menjadi masukan bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN-PPL angkatan selanjutnya

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, bab ini berfungsi untuk memparkan pola dasar dari keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tinjauan penelitian dan landasan teori. Bab ini berfungsi untuk mengetegahkan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk mengetahui posisi penelitian yang akan peneliti lakukan, selanjutnya landasan teori yang digunakan sebagai landasan untuk memaparkan data dan menganalisis data tentang penelitian tentang bagaimana dampak KKN dan PPL internasional kompetensi keguruan mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo di SERPAMA Kambodia.

Bab Tiga. Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

Bab Empat. Pada bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi Diskripsi lokasi penelitian dan paparan data tentang dilanjutkan analisis data tentang bagaimana dampak KKN dan PPL internasional kompetensi keguruan mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo di SERPAMA Kambodia.

Bab lima. Pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan secara umum mengenai permasalahan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan saran.